

LABORATORIUM PEMBELAJARAN ILMU KOMPUTER FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB : MADALINE

NAMA : RAIKHAN GEZA ALBURAMA

NIM : 225150207111040

TANGGAL : 1/10/2024

ASISTEN : ALIFAH KHAIRUNNISA

ANDHIKA IHSAN CENDEKIA

A. Praktikum

- . Buka Google Collaboratory melalui tautan ini
- 2. Tulis kode berikut ke dalam setiap *cell* pada *notebook* tersebut.
 - a. Import modul

```
import numpy as np
```

b. Fungsi aktivasi

```
def
  aktivasi(x):
  if x < 0:
  return -1
else:
  return 1</pre>
```

c. Fungsi Training Madaline

```
def
  train(train_data,train_target,alpha=0.1,max_epoch=10):
  w = np.random.random((\overline{2}, 2))
np.array([0.5, 0.5]) b
= np.random.random(2)
b = np.append(b, 0.5)
epoch = 0
v aktivasi = np.vectorize(aktivasi)
weight updated = True
  while weight updated == True and epoch < max epoch:
    print("Epoch :", epoch+1)
  weight updated = False
    for data, target in zip(train data, train target):
      z in = np.dot(data, w) + b[:-1]
    print("Z in
    :",z in)
```

```
v aktivasi(z in)
      print("Z :", z)
      y in = np.dot(z,v) + b[-1]
     print("Y in
      :",y in)
                 У
      v_aktivasi(y_in)
      print("y :", z)
      print("Target :",target)
        if y! =
                    target:
          weight_updated
          True if target ==
          1:
                       np.argmin(np.abs(z in))
          print("index :",index)
          b[index] = b[index] + alpha * (1 - z in[index])
          w[:, index] = w[:, index] + alpha * (1 -
z_in[index])*data
        elif target == -1:
          index
                           np.where(z_in>0)[0]
                   =
          print("index :",index)
            if len(index) == 1:
              index
              index[0]
          b[index] = b[index] + alpha * (-1 - z in[index])
          w[:, index] = w[:, index] + alpha * (-1 - z_in[index]) *
data
    epoch = epoch +1
  return (w, v, b, epoch)
```

d. Fungsi Testing Madaline

e. Fungsi Hitung Akurasi

```
def calc_accuracy(a, b):
    s = [1 if a[i] == b[i] else 0 for i in range(len(a))]
    return sum(s) / len(a)
```

f. Logika AND

```
data = np.array([[1,1],[1,-1],[-1,1],[-1,-1]])
target = np.array([1,-1,-1,-1])
(w,v,b,epoch) = train(data,target,alpha=0.8,max_epoch=10)
output = test(w,v,b,data)
accuracy = calc_accuracy(output, target)

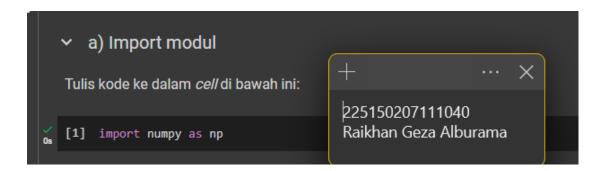
print('Epoch:', epoch)
print('Output:', output)
print('Target:', target)
print('Accuracy:', accuracy)
```

g. Logika OR

```
data = np.array([[1,1],[1,-1],[-1,1],[-1,-1]])
target = np.array([[1,1,1,-1]])
(w,v,b,epoch) = train(data,target,alpha=0.2,max_epoch=10)
output = test(w,v,b,data)
accuracy = calc_accuracy(output, target)
print('Epoch:', epoch)
print('Output:', output)
print('Target:', target)
print('Accuracy:', accuracy)
```

B. Screenshot

a. Import Modul



b. Fungsi Aktivasi



c. Fungsi Training Madaline

```
c) Fungsi Training Madaline
Tulis kode ke dalam cell di bawah ini:
[3] def train(train_data, train_target, alpha=0.1, max_epoch=10):
         w = np.random.random((2, 2))
         v = np.array([0.5, 0.5])
         b = np.random.random(2)
         b = np.append(b, 0.5)
         epoch = 0
         v_aktivasi = np.vectorize(aktivasi)
         weight_updated = True
         while weight_updated and epoch < max_epoch:
             print("Epoch :", epoch + 1)
             weight_updated = False
             for data, target in zip(train_data, train_target):
                 z_{in} = np.dot(data, w) + b[:-1]
                 print("Z_in :", z_in)
                 z = v_aktivasi(z_in)
                 print("Z :", z)
                                                       225150207111040
                 y_{in} = np.dot(z, v) + b[-1]
                                                       Raikhan Geza Alburama
                 print("Y_in :", y_in)
                 y = v_aktivasi(y_in)
                 print("y :", y)
                 print("Target :", target)
                 if y != target:
                     weight_updated = True
                     if target == 1:
                         index = np.argmin(np.abs(z_in))
                         print("index :", index)
                         b[index] = b[index] + alpha * (1 - z_in[index])
                         w[:, index] = w[:, index] + alpha * (1 - z_in[index]) * data
```

d. Fungsi Testing Madaline

```
v d) Fungsi Testing Adaline

Tulis kode ke dalam cell di bawah ini:

v_aktivasi = np.vectorize(aktivasi)

z_in = np.dot(test_data, w) + b[:-1]
    z = v_aktivasi(z_in)

y_in = np.dot(z, v) + b[-1]
    y = v_aktivasi(y_in)

return y
225150207111040
Raikhan Geza Alburama
```

e. Fungsi Hitung Akurasi

f. Logika AND

```
✓ f) Logika AND
Tulis kode ke dalam cell di bawah ini:
data = np.array([[1, 1], [1, -1], [-1, 1], [-1, -1]])
     target = np.array([1, -1, -1, -1])
     (w, v, b, epoch) = train(data, target, alpha=0.8, max_epoch=10)
     output = test(w, v, b, data)
     accuracy = calc_accuracy(output, target)
     print('Epoch:', epoch)
     print('Output:', output)
     print('Target:', target)
     print('Accuracy:', accuracy)
                                                                    225150207111040
                                                                    Raikhan Geza Alburama
 Z_in : [2.53566373 0.95051461]
     Z : [1 1]
Y_in : 1.5
     Target : 1
     Z_in : [0.8977789 0.83936714]
     Y_in : 1.5
     Target : -1
     index : [0 1]
     Z_in : [-0.77617713 -1.88465215]
     Z : [-1 -1]
Y_in : -0.5
     Target : -1
     Z_in : [ 0.6223843 -4.93878704]
     Z : [ 1 -1]
Y_in : 0.5
     Target: -1
```

```
Target : -1
index : [0 1]
Z_in : [-0.77617713 -1.88465215]
Z: [-1 -1]
Y_in: -0.5
y: -1
Target : -1
Z_in : [ 0.6223843 -4.93878704]
Z : [ 1 -1]
Y_in : 0.5
Target : -1 index : [0] Epoch : 2
Z_in: [-0.7210982 2.42200832]
Z: [-1 1]
Y_in: 0.5
                                                                                                    225150207111040
                                                                                                    Raikhan Geza Alburama
Target : 1
Z_in : [-1.91835166 -0.63212657]
Z: [-1 -1]
Y_in: -0.5
y: -1
Target : -1
Z_in : [-2.07408456 -1.88465215]
Z : [-1 -1]
Y_in : -0.5
Target : -1
Z_in : [-3.27133802 -4.93878704]
Z : [-1 -1]
Y_in : -0.5
y : -1
Target : -1
Epoch: 2
Output: [ 1 -1 -1 -1]
Target: [ 1 -1 -1 -1]
Accuracy: 1.0
```

g. Logika OR

```
Tulis kode ke dalam cell di bawah ini:
                                                                                   ↑ ↓ ⊜
   data = np.array([[1, 1], [1, -1], [-1, 1], [-1, -1]])
    target = np.array([1, 1, 1, -1])
    (w, v, b, epoch) = train(data, target, alpha=0.2, max_epoch=10)
    output = test(w, v, b, data)
    accuracy = calc_accuracy(output, target)
    print('Epoch:', epoch)
    print('Output:', output)
    print('Target:', target)
    print('Accuracy:', accuracy)
→ Epoch : 1
    Z_in : [1.92558832 1.56149115]
                                                                     225150207111040
                                                                     Raikhan Geza Alburama
    Y_in : 1.5
    Target : 1
    Z_in : [ 0.84776887 -0.33403455]
    Y_in : 0.5
    y: 1
Target : 1
    Z_in : [0.36055683 0.6206208 ]
    Y_in : 1.5
    Target : 1
    Z_in : [-0.71726262 -1.2749049 ]
    Y_in : -0.5
    Target : -1
    Epoch: 1
    Output: [ 1 1 1 -1]
Target: [ 1 1 1 -1]
Accuracy: 1.0
```

C. Analisis

1. Berdasarkan source code yang ada, kapan proses training pada Madaline akan berhenti?

Jawaban:

Berdasarkan source code yang ada, proses training pada Madaline akan berhenti apabila nilai dari delta w tertinggi bernilai kurang dari nilai batas (threshold).

2. Cobalah mengganti nilai alpha pada logika AND dengan rentang nilai 0,1 – 1,0. Apakah ada pengaruh alpha terhadap akurasi?

Jawaban:

Pada percobaan ini, ketika terjadi pergantian nilai alpha pada logika AND dengan rentang nilai 0,1-1,0 maka akan terjadi ketetapan akurasi yang berada pada persentase 100%. Pada hal ini artinya learning rate atau alpha tidak berpengaruh terhadap akurasi.

3. Apakah jaringan Madaline dapat mengenali logika XOR dengan tepat? Mengapa demikian?

Jawaban:

Jaringan Madaline dapat mengenali logika XOR dengan tepat karena pada Madaline terdapat neuron tambahan dalam hidden layer nya yang membuat Madaline dapat mempelajari logika yang sifatnya non-linear seperable.

4. Ubahlah data dan target pada logika OR menggunakan bilangan biner (bukan bipolar). Jangan lupa mengubah pula fungsi aktivasi agar menghasilkan bilangan biner. Apakah Madaline dapat mengenali logika OR dengan data dan target biner? Mengapa demikian?

Jawaban:

Ketika data dan target pada logika OR diubah menggunakan bilangan biner maka yang akan terjadi adalah akurasi yang didapat hanya mencapai titik akurasi persentase bernilai 75% saja. Hal tersebut membuktikan bahwa dari 4 data yang ada, terdapat 1 data yang tidak sesuai dengan target nya.

D. Kesimpulan

Perbedaan yang dapat dilihat diantara Adaline dan Madaline yaitu, Adaline memiliki arsitektur yang hampir mirip dengan perceptron, dimana beberapa inputan beserta bias dihubungkan langsung dengan neuron output-nya. Pada Adaline, bobot dimodifikasi dengan aturan delta (LMS) dan fungsi aktivasinya adalah fungsi identitas. Sedangkan Madaline merupakan gabungan dari beberapa jaringan Adaline. Dalam Madaline terdapat hidden layer. Arsitektur madaline untuk lebih dari 2 unit masukkan dapat dibentuk secara analog. Proses training pada Madaline juga lebih kompleks akibat adanya hidden layer, tetapi hal tersebut juga meningkatkan perhitungan keakurasian dari Adaline.

Contoh-contoh kasus yang bisa dipelajari Madaline dengan baik yaitu, kasus yang decision boundary nya diharapkan untuk menghasilkan sifat non-linear karena ada nya hidden layer. Lalu, kasus yang peng-update-an bobot ataupun bias nya hanya dapat dilakukan pada hidden layer saja. Selain itu, dapat juga kasus yang terdapat dua buah data untuk diklasikfikasikan dan digambarkan dengan X dan dots yang dimana data objek tersebut tersebar secara non-linear